

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika kehidupan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat. Akulturasi budaya dengan sentuhan teknologi informasi merupakan fenomena pendorong perubahan, kemajuan teknologi telah melahirkan berbagai bentuk media baru seperti komunikasi berbasis komputer, internet dan sistem digital. Ilmu pengetahuan dan teknologi ini mengalami perkembangan, tuntutan masyarakat akan penggunaan teknologi semakin kompleks dan persaingan sangat ketat. Teknologi informasi telah mengubah perilaku masyarakat dan peradaban manusia secara global. Di samping itu, perkembangan teknologi membuat masyarakat di dunia seolah-olah menyebabkan perubahan struktur sosial masyarakat yang secara signifikan berlangsung cepat. Dengan adanya teknologi telah membuka cakrawala baru dalam kehidupan manusia. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi maka munculah kebiasaan dan kebutuhan masyarakat untuk menggunakan teknologi informasi dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam berkomunikasi (Mayista, 2018).

Akibat dari kemajuan pengetahuan dan teknologi dalam waktu yang sangat singkat, informasi tentang peristiwa-peristiwa, berita dan lain sebagainya dengan mudah diterima oleh masyarakat, sehingga media massa, media, surat kabar, televisi, majalah dan yang lainnya mempunyai peranan penting dalam proses informasi nilai dan norma baru kepada masyarakat. Media merupakan alat sosialisasi yang kuat dalam membentuk keyakinan-keyakinan yang baru atau mempertahankan keyakinan yang sudah ada. Bahkan proses sosialisasi melalui media ruang lingkungannya lebih luas dari media sosialisasi yang lainnya. Seperti contoh iklan yang ditayangkan di media massa yang seringkali telah menyebabkan terjadinya perubahan pola perilaku masyarakat bahkan gaya hidup.

Teknologi merupakan salah satu aspek yang turut mempengaruhi setiap aktivitas, tindakan serta perilaku manusia. Teknologi juga mampu mengubah pola perilaku hingga pola pikir manusia. Dalam kehidupan masyarakat modern, kehadiran dan kemajuan teknologi informasi bahkan penggunaannya sekarang ini

merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk berinteraksi dan berkomunikasi, terutama untuk menerima dan menyampaikan informasi dari suatu pihak ke pihak lainnya (Nasrullah, 2017).

Perkembangan teknologi informasi serta inovasi internet lazimnya telah memunculkan penggunaan media sosial kepada masyarakat. Di zaman sekarang siswa sudah banyak yang telah menggunakan smartphone untuk kebutuhan media sosialnya. Pada umumnya media sosial ini memiliki beberapa fungsi untuk para penggunanya, salah satunya ialah untuk mengirimkan sebuah pesan yang mana di dalam pesan tersebut dapat berisi sebuah gambar atau video, berita dan lain sebagainya (Chandra, 2021).

Pada hakikatnya, media sosial ini dapat mempermudah masyarakat dari kalangan siswa hingga orang tua untuk saling berinteraksi, karena pada dasarnya media sosial ini sangat mudah digunakan dimanapun mereka berada selama mereka sudah menggunakan teknologi yang *smart*. (Fatmawati, Rondli, & Hilyana, 2024).

Salah satu platform media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat ialah media sosial TikTok. TikTok ini merupakan sebuah aplikasi yang berasal dari sebuah perusahaan teknologi yang berada di Cina. TikTok merupakan aplikasi untuk membuat dan menyebarkan beragam video pendek dalam format secara vertikal, yang dimainkan hanya dengan men-*scroll* layar ke atas maupun ke bawah (Nurmala, Afrizal, & Wibowo, 2022). Dengan aplikasi yang kelebihanannya menggunakan musik tanpa perlu takut terkena hak cipta pemiliknya, algoritma dari TikTok pula yang membuat aplikasi ini semakin populer. Berbeda dengan youtube atau instagram, algoritma TikTok bisa menyebarkan konten pengguna siapapun tanpa melihat jumlah pengikutnya dengan mempelajari kebiasaan para pengguna aktif lebih cepat dari aplikasi lain, yang dinamakan "*For Your Page*".

Pada umumnya pengguna TikTok ini adalah anak di bawah umur, yang mana didalamnya memiliki kejiwaan yang labil dan juga emosional yang seringkali salah dalam menafsirkan sebuah informasi. Dengan begitu rasa penasaran pada siswa terpancing untuk mencoba hal-hal baru yang dilihatnya sebagai dampaknya memunculkan perubahan perilaku sosial siswa.

Dengan membawakan format vertikal, TikTok ini hadir sebagai pembaru dalam bagaimana cara kita bersosial media. TikTok secara tidak langsung memberikan jawaban tentang “Apa yang harus kita tonton?” dengan cara yang sama TikTok juga membantu kita menjawab “Apa yang harus kita posting?” ketika sedang memainkannya. Hal ini menyebabkan tak akan ada habis-habisnya konten yang ada di TikTok karena hal itu akan saling berhubungan sampai tidak ada ujungnya. Dalam media sosial TikTok ini pun memiliki fungsi seperti mudah dalam mencari informasi, memperluas jaringan pertemanan dan lain-lain. Tetapi sangat disayangkan bahwa dalam penggunaan TikTok ini terdapat dampak negatif yang mengubah perilaku pola pikir remaja. Maka dari itu media sosial merupakan salah satu penyebab perubahan yang terjadi di kalangan masyarakat salah satunya siswa yang mampu mengubah sistem norma dalam kehidupan siswa (Madhani, Sari, & Shaleh, 2021).

Pada dasarnya siswa akan mengikuti *trend* yang sedang viral yang ada di TikTok dengan meniru bahasa serta lagu yang saat ini sedang ramai yang didengarnya dari TikTok mirip dengan kata-kata kasar seperti “anjy, anjg,” yang mana kata tersebut ditujukan pada lawan bicaranya baik ketika marah ataupun sedang bercanda bahkan sedang mengobrol biasa pun kata tersebut sering keluar. Siswa hampir setiap hari memainkan smartphone nya untuk bermain media sosial karena menurutnya hal yang ada disekitar mereka itu tidak terlalu penting mereka lebih mementingkan untuk berinteraksi dengan orang yang ada pada sosial media. (Fatmawati, Rondli, & Hilyana, 2024).

Dalam konteks ini perubahan media komunikasi diduga akan mengimbaskan pada pola perilaku siswa. Ini merupakan hal yang sangat penting mengingat siswa merupakan calon generasi muda yang akan mensukseskan sebuah masyarakat yang lebih maju dan berkembang sehingga terwujudlah cita-cita bangsa yang memiliki para generasi muda yang berakhlakul karimah. Bersamaan dengan majunya perkembangan teknologi sekarang apabila tidak bersikap hati-hari dan dalam penggunaan teknologi tidak diarahkan maka dari itu tidak mustahil akan terjadi ancaman terhadap manusia itu sendiri, karena perubahan secara cepat tidak mustahil akan menimbulkan masalah perilaku. Perubahan masyarakat merupakan

kenyataan yang dibuktikan oleh adanya gejala-gejala depresional, frustasi, apati, konflik dan kesenjangan antar generasi. (Handayani, 2012)

Media sosial TikTok merupakan salah satu media sosial yang dapat memberikan efek yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna dengan mudah sehingga dapat menarik perhatian banyak orang. Media sosial TikTok tidak hanya memberikan dampak negatif saja, tetapi banyak juga dampak positifnya. Kembali lagi pada penggunaannya bagaimana ia menggunakan TikTok itu sendiri. (Fatmawati, Rondli, & Hilyana, 2024). Adanya fitur yang tersedia dalam platform TikTok tersebut membuat semua jenis kalangan tidak terkecuali siswa-siswa mengapresiasi diri dan gaya dengan ikut serta membuat video unik, video lucu, dan berbagai jenis video lainnya.

Siswa-siswa mengalami perkembangan dan pertumbuhan dalam tahap berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, siswa biasanya cenderung senang dengan hal-hal yang baru yang didapatnya melalui bermain. Tidak jarang juga siswa bermain dan memuaskan rasa penasarannya melalui teknologi dan internet, karena teknologi dan internet merupakan hal yang dapat menarik perhatian siswa apalagi dengan adanya aplikasi konten video seperti aplikasi TikTok, sehingga kebanyakan siswa lebih banyak menghabiskan waktunya dengan melihat dan menggunakan platform TikTok tersebut, Kebanyakan orang tua memberi siswa gadget dan mempertontonkan TikTok agar mereka lebih leluasa untuk melakukan aktivitas tanpa harus mendampingi siswa bermain. Namun tanpa mereka sadari, hal seperti itu sangat mempengaruhi perilaku sosial pada siswa, seperti kurangnya interaksi siswa dengan teman sebayanya (Sintia & Hartati, 2023).

Perilaku sosial merupakan salah satu aspek yang perlu ditanamkan pada diri siswa. Hurlock menyatakan bahwa perilaku sosial merupakan aktivitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain dan perilaku santun sebagai suatu tindakan menjaga perasaan orang lain melalui ucapan dan tindakan. Saat siswa-siswa sudah kecanduan pada media sosial TikTok, maka hal yang perlu diperhatikan yaitu perilaku sosial siswa dimana pembentukan perilaku siswa yaitu dari apa yang mereka lihat dan pelajari serta biasa menjadi kebiasaan bagi mereka dalam berperilaku. Akibat siswa yang sudah kecanduan TikTok salah satunya siswa

menjadi kurang memiliki sosialisasi dan sikap santun di sekitarnya. Perilaku sosial dipengaruhi oleh faktor lingkungan atau budaya tempat tinggalnya, hal itu menjadi kebiasaan yang lama kelamaan menjadi ciri khas perilaku individu tersebut (Ariyanto, 2016).

TikTok ini mempunyai pengaruh yang signifikan, karena aplikasi ini tidak membatasi umur mulai dari anak-anak hingga orang dewasa semuanya bisa menggunakan aplikasi TikTok dengan mudah. Sedangkan dalam aplikasi ini banyak konten-konten yang tidak pantas untuk ditonton oleh siswa-siswa, baik itu cara berpakaian, tutur bahasa, dan perilaku yang ada didalam aplikasi TikTok tersebut. Banyak video-video yang menarik yang membuat siswa-siswa kecanduan menggunakan aplikasi TikTok sehingga kurangnya interaksi dan respon siswa dengan orang sekitar, serta banyaknya perilaku anak yang kurang terarah akibat dari menonton video yang ada di dalam TikTok (Sintia & Hartati, 2023) .

Madrasah Ibtidaiyah Cioray merupakan sebuah lembaga sekolah yang memiliki peran penting di tengah-tengah masyarakat karena mampu melahirkan lulusan-lulusan yang baik. MI. Cioray ini akan dipilih sebagai lokasi penelitian karena, sesuai dengan dan hasil observasi awal terdapat sekitar 300 siswa/i yang bersekolah di MI Cioray. Siswa MI Cioray sebagian besar mengetahui dan menikmati media sosial TikTok dan beberapa aktivitas penggunaan media sosial TikTok tersebut secara sadar atau tidak telah mengubah perilaku sosial siswa. Terdapat perubahan-perubahan perilaku sosial siswa MI Cioray dari segi komunikasi seperti yang yang dialami oleh salah satu siswa MI Cioray pengguna TikTok bahwa katanya ia merasa terdorong dan terekomendasi dari media sosial TikTok untuk merubah cara dan gaya komunikasinya. Disamping itu terdapat juga kegunaan dari media sosial TikTok yakni semisal mempermudah dalam mencari informasi dan lain sebagainya. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MI Cioray Desa Palasari Hilir Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Banyaknya waktu yang digunakan untuk bermain media sosial TikTok
2. Kurang pedulinya dengan lingkungan sekitar
3. Kurang sopannya berbicara terhadap orang tua dan teman sebaya termasuk di lingkungan tempat tinggalnya dengan menggunakan bahasa-bahasa gaul

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial TikTok pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Cioray Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perubahan perilaku sosial siswa Madrasah Ibtidaiyah Cioray Kabupaten Sukabumi?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk menanggulangi penggunaan media sosial TikTok pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Cioray Kabupaten Sukabumi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak dari penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku sosial siswa di Madrasah Ibtidaiyah Cioray. Adapun tujuan khususnya dapat disusun sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial TikTok pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Cioray Kabupaten Sukabumi
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perubahan perilaku sosial siswa Madrasah Ibtidaiyah Cioray Kabupaten Sukabumi
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk menanggulangi penggunaan media sosial TikTok pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Cioray Kabupaten Sukabumi

E. Kegunaan Penelitian

Meskipun penelitian ini belum sempurna, tetapi peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca karena sudah semestinya sebuah riset memiliki kegunaan dan manfaat untuk pembaca. Berdasarkan tujuan masalah diatas maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Akademis

- a. Dalam bidang akademis akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah dalam perbendaharaan keilmuan sosiologi, khususnya dengan ilmu yang berkenaan dengan dampak dari perkembangan teknologi yang semakin canggih.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperkaya pengetahuan tentang peran media internet dalam membentuk perilaku sosial dikalangan siswa.
- c. Sebagai bahan acuan bagi akademis untuk mengatur dan memanfaatkan teknologi secara baik.
- d. Dapat dijadikan literatur di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- e. Dapat dijadikan sebagai gambaran umum atau informasi bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap studi tentang media sosial
- f. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat mengetahui bagaimana dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perubahan perilaku sosial siswa di Madrasah Ibtidaiyah Cioray.
- b. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi peneliti lebih lanjut.
- c. Bagi lembaga pemerintah, diharapkan dapat dijadikan salah satu tahapan dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat ruang lingkup luas atau pada masyarakat ruang lingkup kecil “Dampak Media Sosial TikTok terhadap Perubahan Perilaku Siswa”.

F. Kerangka Pemikiran

TikTok merupakan aplikasi yang menggunakan ponsel untuk merekam dan menyajikan momen kreatif dan berharga dari seluruh dunia. TikTok ini digunakan oleh siapa saja untuk menjadi kreator dan mendorong pengguna untuk berbagi ekspresi kreatif melalui video berdurasi 15-60 detik baik orang dewasa bahkan siswa-siswa. Dengan adanya media sosial TikTok ini memunculkan beberapa dampak dikalangan masyarakat terutama siswa-siswa, dampak ini dapat berupa negatif dan positif.

Dengan adanya dampak yang ditimbulkan TikTok ini maka akan ada yang disebut dengan perubahan sosial. Perubahan sosial berarti modifikasi atau perubahan institusi sosial atau pola-pola peran sosial. Yang ditekankan di sini adalah perubahan penting dalam perilaku sosial atau perubahan dalam sistem sosial yang lebih besar; bukan perubahan yang kecil dalam kelompok kecil.

Perubahan sosial menurut Soerjono Soekanto adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang memengaruhi sistem sosialnya termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Soekanto, 2016).

Skinner menganggap bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh konsekuensi atau akibat dari tindakan mereka. Jadi, apabila suatu tindakan menghasilkan hasil yang diinginkan, individu cenderung mengulangi perilaku tersebut. Skinner juga menambahkan bahwa teori perilaku ini berfokus pada perilaku manusia di sebuah lingkungan dan dampaknya terhadap perilakunya di masa mendatang (Mustaqim, 2016).

Dampak yang ditimbulkan dari TikTok ini ialah adanya perubahan sosial terhadap perilaku sosial, dimana setelah adanya TikTok perilaku sosial siswa ini banyak mengalami perubahan. Perubahan sosial yang dimaksud disini ialah perubahan pada perilaku sosial, semakin seringnya seseorang menggunakan TikTok maka akan lebih cepat juga terjadinya perubahan itu, karena menurut Skinner perilaku manusia itu dipengaruhi oleh konsekuensi atau tindakan dari

dirinya sendiri oleh karenanya dengan perubahan itu akan mudah terjadi karena pada dasarnya siswa akan mengikuti trend yang sedang viral yang ada di TikTok, dan akan meniru bahasa serta lagu yang saat ini sedang ramai yang didengarnya dari TikTok mirip dengan kata-kata kasar.

Dengan adanya perubahan yang dialami oleh siswa-siswa ini, maka perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi akibat dari adanya TikTok ini yang menyebabkan adanya perubahan terhadap perilaku sosial siswa sehingga munculnya berbagai dampak.



Gambar 1 Skema Konseptual

